BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era saat ini teknologi sudah berkembang dengan cukup pesat sehingga tidak menutup kemungkinan untuk setiap organisasi membutuhkan teknologi informasi sebagai alat untuk mencapai sebuah tujuan perusahaan atau organisasi. Dalam pencapaian tujuan itu kebutuhan informasi dapat dicari melalui proses bisnis yang dimiliki oleh setiap perusahaan atau organisasi sehingga akan muncul rencana teknologi informasi apa saja yang bisa memenuhi kebutuhan bisnis (Sayono, 2018). Faktor utama yang harus diperhatikan dalam penerapan teknologi informasi adalah keselarasan antara bisnis yang dijalankan perusahaan atau organisasi serta kebutuhannya dengan teknologi yang digunakan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong seluruh pemerintah dunia untuk berkompetisi menjadi yang terbaik dalam penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Haryono, 2019).

Berdasarkan Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018, berbagai Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah telah menerapkan SPBE serta mendapatkan hasil yang mampu membantu pemerintah untuk menjalankan tugasnya (Assa'diyah,2021). Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa dalam mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang efektif, bersih, transparan serta pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan keselarasan dan efisiensi sistem pemerintahan maka diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional. Selain Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018 mengenai Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, terdapat panduan dalam melakukan evaluasi sistem pemerintahan berbasis elektronik yang dikeluarkan oleh Kemen PAN-RB yaitu Peraturan Menteri PAN-RB No. 5 tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Haryono, 2019).

DISKOMINFO Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu instansi pemerintahan yang sedang menerapkan sistem pemerintahan berbasis elektronik atau SPBE. DISKOMINFO Kabupaten Purwakarta memiliki tujuan menjadi instansi yang berkualitas dalam menyelenggarakan komunikasi dan informatika terbaik dan modern untuk mendukung purwakarta (DISKOMINFO, n.d.). Saat

ini Pemerintahan Kabupaten Purwakarta memiliki beberapa permasalahan terutama pada domain layanan yang merupakan bagian dari arsitektur SPBE. Permasalahan utama pada domain layanan adalah berkaitan dengan pemeliharaan sistem yang masih bergantung pada pihak ketiga dimana apabila pihak ketiga sulit untuk dikomunikasikan maka OPD akan kesulitan untuk memperbaharui konten atau memperbaiki konten serta menghadapi jika ada serangan dari *hacker* yang menyerang aplikasi yang digunakan.

Berkaitan pemeliharaan sistem yang masih bergantung pada pihak ketiga, untuk keamanan sistem informasi Kabupaten Purwakarta berupaya semaksimal mungkin menjaga aplikasi yang dibangun dan bekerja sama dengan BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara). Dikarenakan adanya keterbatasan SDM yang mengelola IT maka DISKOMINFO belum bisa menjamin sepenuhnya untuk keamanan sistem informasi. Sampai saat ini masih bertahap untuk berkolaborasi dengan BSSN.

Dari beberapa permasalahan tersebut dibutuhkan solusi yang mampu melakukan penyelarasan antara bisnis dan teknologi informasi yaitu dengan adanya perancangan serta penerapan *enterprise architecture*. Dengan adanya perancangan dari *enterprise architecture*, perusahaan ataupun organisasi diharapkan dapat memaksimalkan sistem teknologi informasi dalam membantu pelayanan yang baik terhadap masyarakat maupun pelaku bisnis. *Enterprise Architecture* dapat menghasilkan *blueprint* yang dapat digunakan dalam mendefinisikan keadaan organisasi saat ini beserta dengan rancangan arsitektur TI yang diharapkan dan mempertimbangkan proses dalam penerapan dan penyebarannya (Kotusev, 2017).

Pada kajian ini menggunakan *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF). TOGAF merupakan sebuah *framework* dan pengembangan metode untuk arsitektur perusahaan yang digunakan dalam perancangan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengaturan perusahaan arsitektur organisasi. Keuntungan dalam menggunakan *framework* TOGAF adalah pengguna yang mengimplementasikannya akan mendapatkan solusi dari suatu sistem yang benar-benar terbuka dengan biaya yang lebih efisien. TOGAF memberikan metode yang kompleks mengenai bagaimana cara membangun, mengelola dan

meimplementasikan arsitektur enterprise yang bisa disebut dengan *Architecture Development Method (ADM)*. TOGAF ADM terdiri dari, *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, Opportunities & Solutions, Migration Planning, Implementation Governance, Architecture Change Management* (Indriani et al., 2016).

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan *enterprise architecture* SPBE dengan menggunakan *framework* TOGAF pada domain arsitektur layanan di Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana hasil rancangan *blueprint enterprise architecture* SPBE yang sesuai dengan kebutuhan pada domain arsitektur layanan di Kabupaten Purwakarta dengan menggunakan *framework* TOGAF?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* SPBE dengan menggunakan TOGAF pada domain arsitektur layanan di Pemerintahan Kabupaten Purwakarta yang dapat dijadikan acuan penyusunan *enterprise architecture* pada perusahaan.
2. Menghasilkan *blueprint enterprise architecture* SPBE yang selaras dengan domain arsitektur layanan dan strategi bisnis Pemerintahan Kabupaten Purwakarta dengan menggunakan *framework* TOGAF.

I.4 Batasan Penelitian

1. Perancangan *Enterprise Architecture* untuk studi kasus ini akan berfokus dengan menggunakan TOGAF ADM 9.1 pada domain arsitektur layanan di Kabupaten Purwakarta.
2. Menggunakan Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018 sebagai acuan dalam pembuatan rancangan EA SPBE pada domain arsitektur layanan Kabupaten Purwakarta.

3. Data perancangan *Enterprise Architecture* pada Kabupaten Purwakarta dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk menghasilkan usulan rancangan dan *blueprint enterprise architecture* pada domain arsitektur layanan di Kabupaten Purwakarta.
2. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan dalam melakukan perancangan *enterprise architecture* pada suatu instansi pemerintah.